

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan berkembangnya teknologi pada era informasi saat ini, maka digitalisasi pada setiap aspek di berbagai bidang bisnis pun sudah tidak dapat lagi dipisahkan. Dalam upaya memaksimalkan penggunaan teknologi yang tengah diterapkan pada proses-proses bisnis, maka pengelolaan data menjadi informasi atau yang biasa disebut dengan *Information Management* menjadi salah satu aspek yang memiliki peran krusial kala digitalisasi berlangsung [1]. Kegiatan pengelolaan informasi ini mencakup infrastruktur serta prinsip-prinsip dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menampilkan data untuk kemudian dapat menghasilkan informasi dan pengetahuan (*knowledge*) yang akan digunakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya [2].

Sekolah Cinta Budaya/Chong Wen sebagai salah satu satuan pendidikan yang berlokasi di Medan memiliki dua proses bisnis utama sebagai sumber penghasilan: penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan jual beli pada koperasi sekolah. Pada kegiatan jual-beli koperasi, proses pengelolaan informasi seperti pengumpulan, pengelolaan hingga penyajian data-data; seperti stok, pembelian, penjualan, tutup kas, retur, produk dan pemasok pada Koperasi Sekolah Cinta Budaya masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai *platform* satu-satunya.

Pengelolaan stok barang jual dan transaksi penjualan merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi oleh Koperasi Sekolah Cinta Budaya dikarenakan masih sepenuhnya bergantung pada perhitungan manual yang dilakukan oleh pegawai yang kemudian dicatat pada selembar kertas. Di penghujung hari, pegawai koperasi akan meng-*input* rekapan dari seluruh penjualan pada hari itu ke dalam Microsoft Office Excel untuk kemudian diserahkan kepada bagian kasir bersama dengan dana hasil penjualan sebagai bentuk tutup penjualan harian koperasi. Proses ini menyulitkan pegawai koperasi dalam mengelola informasi stok barang seperti pengelompokan stok dengan Harga Pokok Penjualan yang berbeda dan memakan waktu yang relatif lama hingga melewati pukul 2 siang; waktu operasional kasir dalam proses tutup penjualan harian-nya. Akuntabilitas dari laporan yang disajikan juga menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pegawai koperasi.

Tidak hanya itu, proses penjualan buku cetak di kala memasuki tahun ajaran baru juga merupakan sebuah tantangan sendiri baik bagi para wali kelas yang menerima dan

merekap pesanan buku cetak siswa dan pihak pegawai koperasi yang mengelola pesanan tersebut untuk kemudian dibagikan kembali kepada para siswa. Namun sebelum daftar buku cetak dapat dibagikan, kepala sekolah per jenjang pendidikan akan menentukan terlebih dahulu kurikulum dari buku cetak yang akan digunakan pada tahun ajaran tersebut sehingga menambah kompleksitas daripada proses penjualan buku cetak ini.

Kemudian seiring dengan meningkatnya jumlah volume dan kompleksitas data yang harus dikelola, Sekolah Cinta Budaya membutuhkan sebuah sistem berbasis *desktop* guna membantu pegawai koperasi dalam mengelola data tersebut untuk kemudian dapat menghasilkan laporan yang presisi dan mengakomodasi transaksi-transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari koperasi; serta sistem berbasis *website* guna membantu pegawai koperasi dan kepala sekolah dalam mengelola penjualan buku cetak per tahun ajaran sehingga pemesanan dan pembayaran dapat langsung dilakukan oleh para orang tua siswa tanpa melalui wali kelas. Sistem *website* dan *desktop* ini dirancang dengan saling terintegrasi sehingga dapat mencakup beberapa jenis proses bisnis yang berbeda namun tetap menjaga konsistensi dari *workflow* dan *interface* sistem. Oleh karena itu, penulis memilih judul **“Pengembangan Sistem Informasi Koperasi pada Sekolah Cinta Budaya”** sebagai Tugas Akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini.

1. Banyaknya transaksi penjualan dalam satu waktu tertentu yang mengakibatkan staf koperasi kewalahan dan antrean pembeli menjadi sangat panjang;
2. Proses input ulang dan pengelolaan stok yang membutuhkan waktu dan upaya tambahan;
3. Koordinasi antarbagian dan pelaporan yang membutuhkan waktu dan upaya tambahan;
4. Kurangnya keamanan dan keandalan data karena pengelolaan data berupa sejumlah file Excel yang terpisah setiap bulan; dan
5. Proses penjualan buku cetak menjelang tahun ajaran baru yang masih dilakukan secara manual sehingga membebani berbagai pihak di sekolah selain pengelola koperasi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menghasilkan sistem aplikasi berbasis *desktop* dan web untuk membantu Sekolah Cinta Budaya dalam digitalisasi kegiatan operasional pada proses bisnis koperasinya sebagai berikut ini:

1. Pengelolaan produk, termasuk kustomisasi produk;
2. Pengelolaan *supplier*;
3. Pengelolaan penjualan produk;
4. Pengelolaan pembelian produk;
5. Pengelolaan retur produk;
6. Pengelolaan stok, mencakup stok opname; dan
7. Laporan-laporan bisnis yang dapat dikustomisasi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari sistem informasi koperasi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dan mempercepat proses penjualan dan pembelian, termasuk retur produk untuk menjadi lebih efisien;
2. Mempermudah dan mempercepat proses rekap transaksi dan pengelolaan stok untuk menjadi lebih efisien;
3. Mempermudah dan mempercepat koordinasi antarbagian dan pelaporan sehubungan dengan operasional Koperasi Sekolah;
4. Meminimalkan kesalahan manusia (*human error*);
5. Memungkinkan pengembangan fitur-fitur tambahan untuk sistem informasi sekolah.

1.5 Ruang Lingkup

Penulis membatasi penulisan tugas akhir ini dalam ruang lingkup pengembangan sistem informasi koperasi guna mengatasi masalah-masalah yang ada di koperasi Sekolah Cinta Budaya sebagai berikut.

1. Pengelolaan data pada sistem koperasi berbasis *desktop*

Pada sistem koperasi yang berbasis *desktop*, data yang dikelola merupakan data-data dari pelaksanaan proses bisnis operasional harian koperasi yang dibagi ke dalam empat subsistem yaitu; Produk, Pembelian, Penjualan dan Laporan.

- a. *Input*: data kategori produk, data satuan produk, data produk, data paket produk, data pemasok, data *Purchase Order*, data penerimaan barang, data penjualan, data

adjust stok barang, data retur barang, data stok opname, data kartu stok, data tutup kas, data menu, data *user role*, data hak akses dan data *user*.

- b. Proses: pencatatan dan perhitungan dari transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan retur; menghasilkan laporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan *user*; membatasi hak akses berdasarkan *role*.
 - c. *Output*: laporan *Purchase Order*, laporan penerimaan, laporan retur, laporan rekap penjualan per kategori produk, laporan penutupan kas, laporan kartu stok, laporan *adjust* stok, laporan stok opname, daftar kategori produk, daftar satuan produk, daftar paket produk, daftar pemasok, daftar hak akses, daftar *user*, riwayat penjualan, riwayat penerimaan, riwayat *Purchase Order*, riwayat pembelian, informasi penerimaan dan informasi retur.
2. Pengelolaan data pada sistem koperasi berbasis web
- Pada sistem koperasi yang berbasis *website*, data yang dikelola merupakan data-data dari pemesanan buku cetak dari para siswa Sekolah Cinta Budaya yang dibagi ke dalam 3 subsistem yaitu Produk, Penjualan dan Pembelian.
- a. *Input*: data buku cetak, data siswa, dan data pemesanan.
 - b. Proses: pencatatan dan perhitungan dari transaksi penjualan dan pembayaran siswa.
 - c. *Output*: laporan pemesanan buku cetak, daftar buku cetak, riwayat pemesanan, riwayat pembayaran dan informasi pembayaran.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL